

**PENEGAKAN HUKUM TINDAK PIDANA PERJUDIAN *ONLINE* (STUDI
KASUS PUTUSAN NOMOR: 187/Pid.B/2024/PN SMG)**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana pada
Program Studi Ilmu Hukum



Diajukan oleh:
KEVAN PUTRA PRATAMA
NIM: 22.C1.0092

Kepada

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2026

ABSTRAK

Perjudian yang dilakukan secara *online* adalah salah satu bentuk kejahatan siber yang meningkat sejalan dengan berkembangnya aktivitas daring dalam masyarakat. Banyaknya dampak yang ditimbulkan dari kegiatan perjudian *online* menjadi bukti nyata bahwa respon hukum yang tegas, bermanfaat, dan adil sangatlah diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses penegakan hukum serta pertimbangan hakim dalam memutuskan perkara perjudian *online* berdasarkan Putusan Nomor 187/Pid.B/2024/PN SMG di Pengadilan Negeri Semarang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Perolehan data didapatkan dari studi kepustakaan dan wawancara dengan penegak hukum terkait, kemudian dianalisis secara kualitatif yang menekankan pada proses pemahaman atas perumusan masalah untuk mengonstruksikan gejala hukum yang kompleks untuk menilai proses penegakan hukum dan dasar pertimbangan putusan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penegakan hukum telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kesesuaian tersebut terwujud dalam setiap proses penegakan hukum yang mengandung unsur keadilan, kemanfaatan, dan kepastian. Pertimbangan Majelis Hakim dalam menjatuhkan putusan, terdiri dari pertimbangan yuridis dan nonyuridis. Pertimbangan yuridis meliputi fakta-fakta yang muncul selama proses persidangan dan terpenuhinya unsur-unsur dalam Pasal 45 ayat (2) UU Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas UU Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik *jo.* Pasal 27 ayat (2) UU Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik *jo.* Pasal 55 ayat (1) KUHP. Pertimbangan nonyuridis meliputi konteks sosial dan latar belakang terjadinya tindak pidana perjudian *online* yang dilakukan oleh para Terdakwa. Pertimbangan Majelis Hakim dalam menjatuhkan putusan nomor 187/Pid.B/2024/PN SMG, sudah sesuai dengan dengan asas hukum, teori hukum, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kesimpulan penelitian ini, bahwa dalam Putusan Nomor 187/Pid.B/2024/PN SMG, proses penegakan hukum telah berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga terwujudnya unsur keadilan, kemanfaatan, dan kepastian hukum sebagai tujuan hukum yang hendak dicapai. Pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan yang terdiri dari pertimbangan yuridis dan nonyuridis, memperlihatkan bahwa Majelis Hakim dalam memutus perkara selalu berusaha untuk menciptakan putusan yang adil dan dapat diterima oleh semua pihak. Penulis mengharapkan agar Majelis Hakim selalu mempertahankan konsistensi dalam proses penegakan hukum dan selalu tetap berpedoman pada pertimbangan yuridis dan nonyuridis dalam menjatuhkan putusan, agar keadilan bagi para pihak dapat terwujud.

Kata Kunci: Perjudian *Online*, Penegakan Hukum, Putusan Pengadilan.